



# Daily Trading Plan

Potensi Menguat

## Market Review

### Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	02 Maret 2021	
Close	6.359,20	Value (Rp Triliun)	14,23
Change (point)	20,69	Volume (Miliar Lbr)	21,85
Persen (%)	0,33%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,263
Average PER (x)	11 LQ45	Persen (%)	(0,01)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	3.577	3.547	30

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	31.392,00	(144,0)	-0,46%
Nasdaq	13.359,00	(230,04)	-1,72%
FTSE	6.614,00	25,20	0,38%
DAX	14.040,00	26,98	0,19%
CAC 40	5.810,00	16,90	0,29%
Hangseng	29.096,00	(356,70)	-1,23%
Nikkei 255	29.408,00	(253,30)	-0,87%
Straits Times	2.973,00	0,87	0,03%
Yield Indo Sun 10Y	6,7394	(0,0277)	-0,41%
Yield US10Y	1,4150	(0,0310)	-2,19%
VIX	24,10	0,7500	3,11%
Como Indx	189,98	0,610	0,32%
IndoCDS	74,23	(0,620)	-0,84%
EIDO	23,50	(0,27)	-1,15%
Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	18.717,50	105,00	0,56%
Tin (\$/ton)	24.465,50	917,50	3,75%
Gold (\$/tonz)	1.733,60	10,60	0,61%
CPO (RM/ton)	3.640,00	(34,00)	-0,93%
Oil NYMEX (\$/barrel)	59,75	(0,89)	-1,49%
Coal NEWC (\$/ton)	84,50	1,00	1,18%

Sumber: bloomberg, lqplus

- IHSG kembali melanjutkan penguatan hingga ditutup naik capai 20,69 poin menuju 6.359 seiring aksi beli investor asing. Sektor yang memimpin penguatan dimulai dari sektor *Basic industrial, Consumer, Trade*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp14,20 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan beli bersih senilai Rp34 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BANK, ANTM, TLKM, BBCA, BMRI, ASII, TINS, BBRI, PGAS, BNBA
- Emiten Top Transaksi Volume : FREN, PNBS, BGTG, SRIL, MLPL, BANK, ASRI, IKAN, ANTM, BULL
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBCA, TLKM, BMRI, ASII, BBRI, ANTM, SMGR, ACES, INTP, UNTR.
- Emiten Top Sell Value Foreign : TLKM, BBCA, BMRI, ASII, BBRI, GGRM, ANTM, ACES, BBNI, MDKA.
- Emiten Lose % : MDKA, ANTM, INCO, CTRA, ERAA, MEDC, TBIG, WIKA, MNCN, BBNI, JSMR
- Emiten Top % : SMGR, HMSF, INTP, INDF, INKP, GGRM, KLBF, TPIA, SMRA, ACES.
- Sebagian bursa Asia berakhir variatif, dimana bursa Jepang dan Hongkong ditutup *profit taking* pasca kenaikan pada perdagangan sebelumnya. Data Jepang yang menunjukkan perbaikan seperti tingkat pengangguran hanya tumbuh sganan sebesar 2,9%, berkurang kontraksi belanja modal Triwulan 4 tahun 2020 sebesar 4,8%.
- Dow Jones semalam ditutup koreksi sebesar 144 poin menuju 31.392 tertekan dengan *profit taking* pasca diumumkan DPR AS telah menyetujui stimulus yang diajukan oleh Presiden AS Joe Biden. Selain itu pelaku pasar tengah mengawasi perkembangan proses RUU stimulus maupun yield obligasi AS dengan tenor 10 tahun relatif stabil dibandingkan sebelumnya.
- Penutupan perdagangan bursa Uni Eropa beragam seiring pelaku pasar merespon data inflasi Uni Eropa lebih rendah sebesar 1,1% sebelumnya 1,4% Yoy dan pengangguran Jerman di bulan Febuary lonjak capai 9K sebelumnya kontraksi capai 37K
- Harga minyak semalam kembali melanjutkan penurunan sebesar 1,49% menuju US\$59,75/barrel setelah diumumkan data cadangan minyak AS melimpah capai 7,356 juta barrel sebelumnya hanya 1,026 juta barrel.

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.300 Support I : 6.330 sedangkan Resistance I : 6.390 dan Resistance II: 6.420
- RUPS: ERAA. Ex Dividen XCID Rp0,8385/saham
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 5.712 kasus menjadi 1.347.026 kasus, jumlah dirawat menjadi 149.645 orang, yang meninggal tambah 193 orang menjadi 36.518 orang dan jumlah yang sembuh tambah 8.948 pasien sebesar 1.160.863 orang
- Pemerintah melalui Kementerian Keuangan (Kemenkeu) merilis ketentuan mengenai dividen yang dikecualikan dari objek pajak penghasilan (PPH) yang diterima oleh wajib pajak pribadi dan badan. Artinya dividen tidak kena pajak. Pemerintah membebaskan pajak dividen diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK.03/2021 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang cipta kerja di bidang pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan atas barang mewah, serta ketentuan umum dan tata cara perpajakan. Aturan tersebut ditetapkan pada 17 Februari 2021. Kabar tersebut menjadi menarik menjelang musim pembagian dividen emiten.
- Dana Moneter Internasional (IMF), Bank Dunia, sampai Bank Indonesia (BI) ramai-ramai merevisi ke bawah perkiraan pertumbuhan ekonomi Tanah Air tahun ini. Kini ada satu lagi yang melakukan hal yang sama, yaitu lembaga pemeringkat (*rating agency*) Moody's Investor Services. Dalam proyeksi terbarunya, Moody's memperkirakan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia 2021 berada di 4,5%. Lebih rendah ketimbang 'ramalan' yang dibuat November 2020 lalu yaitu 4,7%.
- IHSG pada perdagangan hari ini peluang melanjutkan rally dengan kisaran 6.330-6.390 ditopang dari kebijakan Pemerintah Indonesia membebaskan pajak dividen, PPNBM untuk property maupun kendaraan. Namun IHSG peluang ketahan dengan koreksi Dow Jones semalam. Disisi lain harga komoditas hari ini yang mengalami penguatan dimulai dari nickel 0,56%, timah lonjak 3,90% dan batubara newscastle rally sebesar 1,19%, hal ini berikan sinyal positif ke sektor pertambangan batubara, timah dan nickel. Kabar positif dari Pemerintah berikan bebas pajak PPNBM dan DP 0% untuk kendaraan maupun properti. Kabar tersebut direspon positif untuk sektor perbankan, property, infrastruktur maupun pembiayaan, diharapkan sektor tersebut rally untuk perdagangan hari ini. Kabar Pemerintah menerima 10 juta dosis bahan baku vaksin Covid-19 dari Sinovac, dimana penerimaan ini merupakan tahap ke lima. Bahan baku vaksin ini selanjutnya akan diproduksi oleh PT Bio Farma.
- Bow : ASII, BFIN, IMAS, LSIP, ADRO, PTBA, UNTR, ITMG, TBIG, TOWR, EXCL.

## NEWS EMITEN

### **ELSA** – Bukukan Laba Bersih 2020 Senilai Rp249 Miliar

PT Elnusa Tbk (Elnusa), perusahaan nasional penyedia jasa energi, berhasil melalui 2020 dengan tetap mencatatkan kinerja positif di tengah triple shock yang membayangi sepanjang tahun. Perseroan secara konsisten mampu menjaga kinerjanya melalui optimalisasi strategi diversifikasi portofolio yang dimiliki. Elnusa membukukan pendapatan usaha konsolidasi sebesar Rp7,7 triliun. Pendapatan usaha konsolidasi ini dikontribusikan melalui segmen jasa hulu migas 53%, jasa distribusi & logistik energi sebesar 43%, dan jasa penunjang 4%. Dari sisi laba bruto konsolidasi, Elnusa mencatatkan Rp736 miliar, laba operasi Rp431 miliar dan laba bersih Rp249 miliar dengan kontribusi laba bersih didominasi oleh segmen jasa distribusi & logistik energi. (Sumber: CNBCIndonesia.com) PER : 10,97x

### **GGRP** – Telah Melakukan Pembayaran Utang

PT Gunung Raja Paksi Tbk untuk memohon pencabutan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) mendapat sinyal positif. Kepastian tersebut diperoleh, setelah GRP mulai melakukan pembayaran kepada para Kreditor di PN Jakarta Pusat. Pembayaran utang tersebut, lanjutnya, dibayarkan kepada 64 vendor dan berdasarkan nilai tagihan yang jatuh tempo pada 01 Maret 2021. pembayaran itu membuktikan bahwa memang tidak ada persoalan terhadap finansial GRP. Apalagi hingga 01 Maret, dana kas GRP berjumlah Rp536 miliar ditambah piutang usaha Rp180 miliar. (Sumber: Kontan.co.id) PER:-17,10x

### **JJFA** – Cetak Laba Bersih Senilai Rp916,71 Miliar

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk membukukan laba bersih pada akhir tahun 2020 sebesar Rp 916,71 miliar. Laba bersih ini mengalami penurunan dibandingkan periode sama pada tahun 2019. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk perseroan menurun 0,48% dibandingkan dengan periode 31 Desember 2019 yang mencatatkan sejumlah Rp 1,76 triliun. Penjualan neto perseroan juga turun 4,91% menjadi Rp 36,96 triliun dari periode sama pada tahun 2019 sebesar Rp 38,87 triliun. (Sumber: Bisnis.com) PER: 20,12x

### **CTRA** – Dapat Dana SINS\$150 Juta.

PT Ciputra Development Tbk menambah nilai emisi obligasi global (global bond) dari Sin\$ 100 juta menjadi Sin\$150 juta. Emisi obligasi ini dilaksanakan melalui penawaran sebanyak tiga kali dalam satu bulan terakhir dan langkah tersebut sebagai strategi melunasi kembali (refinancing) surat utang. Perseroan menetapkan nilai emisi dan kupon surat utang seri 003 tranche 003, yakni Sin\$25 juta dengan kupon 6%. Seri ini siap dirilis pada 5 Maret. Pihak yang ditunjuk sebagai lead manager dan bookrunner tunggal adalah DBS Bank Ltd. (Sumber: Investor.id) PER : 71,94x

### **MASA** – Rencana Delisting Dari BEI

PT Multistrada Arah Sarana Tbk berencana melakukan penghapusan pencatatan saham secara sukarela atau voluntary delisting di Bursa Efek Indonesia. Mengacu pengumuman yang disampaikan BEI, informasi delisting ini disampaikan manajemen Multistrada melalui surat No. Ref: 0001/FA/MASA/III/21 tanggal 1 Maret 2021 perihal Permohonan Suspensi Perdagangan Saham PT Multistrada Arah Sarana Tbk. Bursa memutuskan untuk melakukan Penghentian Sementara Perdagangan Efek Perseroan (MASA) di Semua Pasar mulai sesi I perdagangan Efek tanggal 2 Maret 2021. (Sumber: CnbcIndonesia.com) PER: 48,10x

### **AGRO** – Alokasi Dana Rp1 Triliun Untuk Akuisisi Pengelola LinkAja

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. telah menyiapkan anggaran senilai Rp1 triliun sebagai modal untuk mengambil bagian dalam kepemilikan PT Fintek Karya Nusantara, pengelola LinkAja. Perseroan menyiapkan dana investasi senilai total Rp1 triliun, namun kemungkinan nilai penyertaan ke LinkAja kurang dari nilai yang telah disiapkan tersebut. Telkomsel mempunyai porsi saham terbesar dengan 25%. Bank Mandiri, BRI, dan BNI masing-masing memiliki 20% saham LinkAja. Sisanya, BTN dan Pertamina masing-masing 7% dan Jiwasraya 1%. (Sumber: Finasial.bisnis.com) PER:846,87x

### **BBTN** – Bayar Bunga Obligasi Senilai Rp28,02 Miliar.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk menyatakan telah melakukan pembayaran bunga ke-2 obligasi berkelanjutan IV Bank BTN Tahap I Tahun 2020. Perseroan telah melakukan pembayaran bunga gross obligasi berkelanjutan IV Bank BTN Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 28.029.375.000.00, terdiri dari jumlah pajak bunga obligasi Rp721.229.166 dan jumlah bunga netto obligasi Rp27.306.145.833, telah dibayarkan kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). (Sumber: Emitennews.com) PER :13,11x

### **SMKL** – Pengendali Beli Saham Perseroan Rp200/saham

PT. Satyamitra Investindo Pratama, sebagai pemegang saham pengendali PT. Satyamitra Kemas Lestari Tbk. (SMKL) telah melakukan pembelian sahamnya pada tanggal 17 Februari 2021. pembelian saham SMKL sebanyak 1.501.700 lembar saham di harga Rp200 per saham. Dengan Demikian PT. Satyamitra Investindo telah mengeluarkan dana sebesar Rp300,3 juta untuk menambah kepemilikan saham SMKL. (Sumber: Emtiennews.com) PER : 26,59x

### **MDKA** – Akan Terbitkan Obligasi Senilai Rp1,5 Triliun.

PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA) akan menerbitkan obligasi dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp1,5 triliun dalam dua seri. Seri pertama memiliki tenor 367 hari setelah obligasi diterbitkan, sedangkan seri kedua memiliki tenor 3 tahun sejak tanggal emisi obligasi tersebut termasuk ke dalam program penawaran umum berkelanjutan (PUB) II dengan target dana dihimpun mencapai Rp3 triliun. dana hasil emisi obligasi itu akan digunakan untuk melunasi sebagian utang dan modal kerja anak usaha. (Sumber: Emitennews.com) PER : 51,01x



anugerah sekuritas indonesia

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p><b>HMSP</b> Closed price : 1.440 Buy Kisaran : 1.380-1.420 Support : 1.350 Target 1 Jual : 1.500 Target 2 Jual : 1.550</p> <p><b>PTBA</b> Closed price : 2.730 Buy Kisaran : 2.700-2.730 Support : 2.650 Target 1 Jual : 2.800 Target 2 Jual : 2.850</p> <p><b>ADRO</b> Closed price : 1.185 Buy Kisaran : 1.160-1.185 Support : 1.150 Target 1 Jual : 1.250 Target 2 Jual : 1.300</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>	<p><b>TINS</b> Closed price : 2.050 Buy Kisaran : 2.030-2.050 Support : 2.000 Target 1 Jual : 2.130 Target 2 Jual : 2.170</p> <p><b>TBIG</b> Closed price: 2.170 Buy Kisaran : 2.130-2.150 Support : 2.100 Target 1 Jual : 2.230 Target 2 Jual : 2.300</p> <p><b>BBNI</b> Closed price : 6.150 Buy Kisaran : 6.050-6150 Support : 6.000 Target 1 Jual : 6.300 Target 2 Jual : 6.400</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>
--	---

Notasi Khusus - 22 February 2021

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	HKMU	M	49	SAFE	E
2	AISA	E	26	HOME	A	50	SGER	M
3	ALMI	E	27	INTA	E	51	SIMA	E,L,Y
4	ARGO	E	28	JGLE	Y	52	SKYB	L,Y
5	ARMY	L,Y	29	JKSW	E,S	53	SQMI	E
6	ARTI	E	30	KARW	E	54	SUGI	L,Y
7	BKSL	M	31	KBRI	L,S,Y	55	SULI	E
8	BMTR	B	32	KIJA	Y	56	TAXI	E
9	BTEL	E	33	KRAH	M,L,Y	57	TDPM	L
10	CANI	E	34	LAPD	E	58	TELE	M,L,Y
11	CMPP	E	35	MABA	D,L,Y	59	TIRT	E
12	CNKO	E,L,Y	36	MDRN	E	60	TRAM	L,Y
13	CNTX	E	37	MGNA	E,D,S	61	TRIO	E,D
14	COWL	L,Y	38	MITI	E,S	62	UNIT	L
15	DGIK	M	39	MTRA	B,L,Y	63	UNSP	E
16	DWGL	E	40	MYRX	B,L,Y	64	ZBRA	E
17	ENVY	S	41	NASA	S			
18	ETWA	E,L,Y	42	NIPS	L,Y			
19	FINN	E,L	43	NUSA	L,Y			
20	GGRP	M	44	OCAP	E			
21	GIAA	E	45	PLAS	L			
22	GLOB	E	46	POLL	M			
23	GOLL	B,L,C,Y	47	POLY	E			
24	GTBO	S	48	RIMO	L,Y			

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id



# Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	ESTIMATE		PROJECTIONS	
	2020	2021	2022	
<b>World Output</b>	<b>-3.5</b>	<b>5.5</b>	<b>4.2</b>	
<b>Advanced Economies</b>	<b>-4.9</b>	<b>4.3</b>	<b>3.1</b>	
<b>United States</b>	-3.4	5.1	2.5	
<b>Euro Area</b>	-7.2	4.2	3.6	
Germany	-5.4	3.5	3.1	
France	-9.0	5.5	4.1	
Italy	-9.2	3.0	3.6	
Spain	-11.1	5.9	4.7	
<b>Japan</b>	-5.1	3.1	2.4	
<b>United Kingdom</b>	-10.0	4.5	5.0	
<b>Canada</b>	-5.5	3.6	4.1	
<b>Other Advanced Economies</b>	-2.5	3.6	3.1	
<b>Emerging Markets and Developing Economies</b>	<b>-2.4</b>	<b>6.3</b>	<b>5.0</b>	
<b>Emerging and Developing Asia</b>	-1.1	8.3	5.9	
China	2.3	8.1	5.6	
India	-8.0	11.5	6.8	
ASEAN-5	-3.7	5.2	6.0	
<b>Emerging and Developing Europe</b>	-2.8	4.0	3.9	
Russia	-3.6	3.0	3.9	
<b>Latin America and the Caribbean</b>	-7.4	4.1	2.9	
Brazil	-4.5	3.6	2.6	
Mexico	-8.5	4.3	2.5	
<b>Middle East and Central Asia</b>	-3.2	3.0	4.2	
Saudi Arabia	-3.9	2.6	4.0	
<b>Sub-Saharan Africa</b>	-2.6	3.2	3.9	
Nigeria	-3.2	1.5	2.5	
South Africa	-7.5	2.8	1.4	
<b>Memorandum</b>				
<b>Low-Income Developing Countries</b>	-0.8	5.1	5.5	

Source: IMF, World Economic Outlook Update, January 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.6 percent in 2020 and 11.0 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Sumber :International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

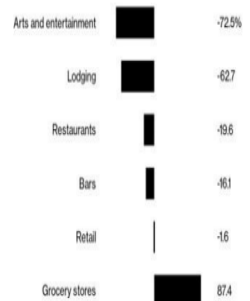
## Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast					
% chg, saar	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

### Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down – except for grocery stores



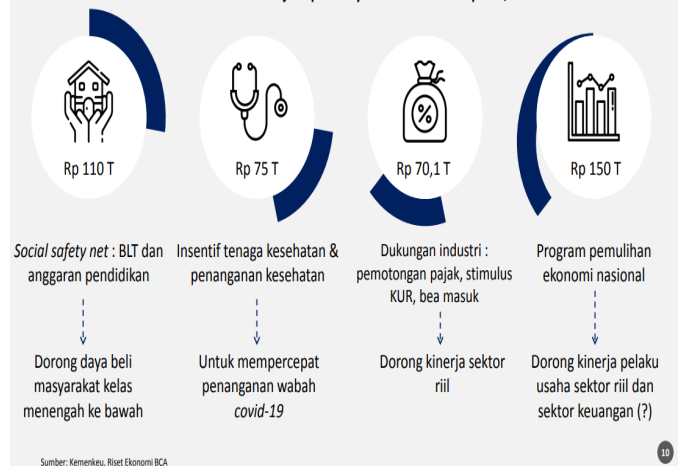
Source: Womply  
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that **U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP** (worse than every prior wars and than the Great Depression..)  
Source: Bloomberg interview

## Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

## DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[rio@anugerahsekuritas.co.id](mailto:rio@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Patal Senayan**

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---